

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan latar belakang penelitian temuan dalam penelitian analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan resiliensi peserta didik SMA Kelas X IPA 2 menunjukkan bahwa resiliensi peserta didik berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil bahwa sebagian besar tingkat resiliensi matematis peserta didik berada pada kategori sedang, artinya sebagian besar peserta didik sudah cukup baik untuk beradaptasi, bangkit, dan tidak pantang menyerah menghadapi situasi sulit dalam pembelajaran matematika. Menurut Nisa (2016), kategori sedang ialah kategori yang memiliki keinginan untuk tetap berusaha ketika dihadapkan dengan permasalahan dan tantangan yang ada namun berhenti, karena merasa sudah tidak mampu lagi atau menyerah. Peserta didik dengan kategori tersebut memiliki semangat naik turun, memiliki sikap yang cenderung tidak stabil, mampu menemukan solusi dari permasalahan tertentu saja.
2. Kemampuan penalaran matematis peserta didik SMA Kelas X IPA 2 menunjukkan pada hasil bahwa kemampuan penalaran peserta didik pada setiap indikator memiliki kategori penguasaan yang berbeda. Terdapat empat indikator kemampuan penalaran yang diujikan ialah kemampuan logis berkenaan dengan kombinatorik, memperkirakan jawaban solusi dan kecenderungan, melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan dan rumus tertentu, dan menarik kesimpulan berdasarkan keserupaan proses atau data (analogi). Pada indikator kemampuan logis berkenaan dengan kombinatorik menunjukkan hasil pada kategori tinggi. Memperkirakan jawaban solusi dan kecenderungan menunjukkan hasil pada kategori rendah. melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan dan rumus tertentu menunjukkan pada hasil kategori rendah dan kategori sedang (sesuai jenis soal yang diberikan). Serta

pada indikator menarik kesimpulan berdasarkan keserupaan proses atau data (analogi) menunjukkan hasil pada kategori sedang.

3. Terdapat hubungan positif antara resiliensi matematis dan kemampuan penalaran matematis peserta didik, dengan nilai 0,450. Berarti kontribusi resiliensi matematis terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik sebesar 20,25%; sedangkan sisanya 79,75% kemampuan penalaran matematis peserta didik dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar resiliensi matematis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan

1. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi sebuah pertimbangan guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang meliputi strategi belajar atau metode pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan resiliensi matematis peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematis peserta didik.
2. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pertimbangan sekolah dan menyusun program sekolah khususnya dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan resiliensi matematis peserta didik serta menumbuhkan semangat belajar peserta didik Sekolah diharapkan agar senantiasa mendukung dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis melalui penyediaan berbagai sarana penunjang yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran peserta didik.
3. Bagi Peneliti lain penelitian ini dapat menjadi referensi maupun bahan penelitian ke depannya untuk mengetahui hubungan resiliensi matematis peserta didik dengan kemampuan penalaran matematis peserta didik secara lebih mendalam. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk meneliti tentang variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan penalaran matematis peserta didik.